
PENGARUH ANGGARAN BIAYA TERHADAP EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL PADA PT AKARI INDONESIA CABANG MEDAN

Yus Epi, M.Ak
Politeknik Ganesha Medan
yusepi20november@gmail.com

Sariyanto
Universitas Amir Hamzah
keluarga3366@gmail.com

Nova Yesyca Naipospos
Politeknik LP3I Medan
novayesyca@gmail.com

Abstrak

Anggaran biaya merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam satuan keuangan (unit moneter), dan berlaku untuk jangka waktu tertentu yang akan datang. Efisiensi biaya operasional merupakan rasio keluaran terhadap masukan biaya yang telah ditentukan atau menggunakan biaya yang lebih kecil untuk menghasilkan keluaran dalam jumlah yang sama atau jumlah yang lebih besar dari yang telah direncanakan, dan yang diterapkan sehubungan dengan hasil - hasil yang diinginkan, penggunaan sumber daya dan pembentukan sistem komunikasi, yang memungkinkan pelaporan dan pengendalian hasil yang aktual. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang bagaimana pengaruh anggaran biaya terhadap efisiensi biaya operasional pada PT Akari Indonesia cabang Medan. PT Akari Indonesia cabang Medan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan barang – barang elektronik dengan berbagai jenis dan merk – merk terkenal. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tentu membutuhkan biaya operasional untuk memperlancar segala kegiatannya. Tentu untuk mengendalikan segala biaya – biaya yang terjadi diperlukan adanya anggaran biaya operasional. Hasil penelitian membuktikan dan menunjukkan bahwa dengan adanya anggaran biaya perusahaan akan mampu mengendalikan segala biaya untuk kegiatan operasionalnya, artinya anggaran biaya sangat berpengaruh terhadap efisiensi biaya operasional dan telah mencapai standar industry efisiensi biaya operasional.

Keyword : anggaran biaya, efisiensi biaya, dan biaya operasional.

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan didirikan untuk tujuan yang sama yaitu memperoleh laba, dan berusaha agar laba selalu meningkat. Laba yang semakin meningkat dari tahun ketahun merupakan pertanda kemajuan perusahaan dan juga sekaligus peningkatan prestasi pimpinan, dan sebaliknya. Namun tidak selamanya penurunan jumlah laba merupakan tanggung jawab perusahaan semata, sebab penurunan jumlah laba bisa saja disebabkan oleh faktor-faktor lain dari luar perusahaan, disinilah fungsi manajemen harus diterapkan. Upaya manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dilihat melalui bagaimana anggaran biaya dan efisiensi biaya operasionalnya. Anggaran biaya memberikan informasi kepada manajemen tentang suatu proyeksi yang dapat dipercaya mengenai hasil – hasil dari rencana sebelum rencana dilaksanakan, karena pada waktu mempersiapkan anggaran kita dipaksa untuk memperhatikan dan menyelidiki semua faktor yang mempengaruhi, dan harus membuat analisa yang teliti berdasarkan kenyataan – kenyataan yang ada. Sedangkan efisiensi biaya operasional merupakan rasio keluaran terhadap masukan biaya yang telah ditentukan atau menggunakan biaya yang lebih kecil untuk menghasilkan keluaran dalam jumlah yang sama atau jumlah yang lebih besar dari yang telah direncanakan, dan yang diterapkan sehubungan dengan hasil - hasil yang diinginkan, penggunaan sumber daya dan pembentukan sistem komunikasi, yang memungkinkan pelaporan dan pengendalian hasil yang actual. Adanya anggaran dan realisasi biaya operasional dapat diketahui penyimpangan – penyimpangan yang terjadi baik yang bersifat menguntungkan maupun yang bersifat merugikan, selain itu juga dapat diupayakan tindakan – tindakan yang dilakukan untuk mengurangi penyimpangan yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang. Tindakan yang akan diambil tersebut bertujuan agar biaya – biaya yang sebenarnya tidak menguntungkan dapat dikendalikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Dengan demikian tingkat efisiensi yang tinggi dalam perusahaan dapat dicapai yang juga akan berpengaruh pada tingkat laba.

II. LITERATURE REVIE

Menurut (Nafarin, 2013), Anggaran (*budget*) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan dalam suatu uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa. Menurut (Mulyadi, 2015) Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Menurut (Mahmudi, 2010) Efisiensi adalah Suatu proses yang dilakukan untuk mengukur dan membandingkan keluaran dan masukan atau antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan. Efektifitas

ditentukan oleh hubungan antara output yang dihasilkan oleh suatu pusat pertanggungjawaban dengan tujuannya. Semakin besar output yang dikontribusikan terhadap tujuan maka semakin efektiflah unit tersebut. Efisiensi dan efektifitas berkaitan satu sama lain karena setiap pusat pertanggungjawaban haruslah efektif dan efisien. Secara ringkas suatu proses pusat pertanggung jawaban akan bersifat efektif jika melakukan hal-hal yang tepat. Jadi perusahaan akan efisien jika efektifitas perusahaan sudah tepat.

Menurut (Werner & Murhadi, 2013) Biaya operasional adalah biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi, biaya iklan, biaya penyusutan serta perbaikan dan pemeliharaan.

Anggaran biaya operasional merupakan alat bantu manajemen dalam mengendalikan biaya operasional yang berguna dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Dari laporan realisasi anggaran biaya operasional dapat diketahui apakah tujuan yang telah ditetapkan tercapai dengan adanya efisiensi biaya operasional. Tujuan tersebut akan tercapai dengan digunakan anggaran biaya operasional sebagai standart untuk melaksanakan pengukuran biaya yang sesungguhnya dengan biaya operasional yang ditetapkan, selanjutnya melakukan analisis penyimpangan anggaran untuk mengetahui sebab penyimpangan. Dengan anggaran biaya, diharapkan biaya sesungguhnya tidak melebihi jumlah yang disetujui dalam anggaran. Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa biaya operasional dapat efisien apabila usaha-usaha atau tujuan-tujuan pengendalian biaya operasional sudah diketahui dan untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan penyusunan anggaran biaya operasional yang memadai sehingga efisiensi biaya operasional dapat tercapai. Efisiensi dihitung dengan membandingkan antara realisasi biaya operasional dengan biaya operasional yang dianggarkan. Perhitungan efisiensi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi biaya operasional} = \frac{\text{Realisasi biaya operasional}}{\text{Anggaran biaya operasional}}$$

Bila hasil perbandingan yang didapat semakin kecil, berarti biaya operasional tersebut semakin efisien. Bila anggaran lebih banyak dari realisasi biaya operasional berarti penganggaran yang ada pada suatu perusahaan tersebut baik dan terkoordinasi dengan tepat.

III. RESEARCH QUESTIONS

Pembahasan yang akan dijelaskan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh anggaran biaya terhadap biaya operasional pada PT Akari Indonesia Cabang Medan?
2. Apakah anggaran Biaya dapat mempengaruhi efisiensi biaya operasional pada PT Akari Indonesia Cabang Medan?

IV. METHOD

Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam skala numerik atau angka sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus benar benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu Anggaran Biaya dan Biaya Operasional yang diperoleh dari PT. Akari Indonesia Cabang Medan.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik, diantaranya ; Studi dokumen, yaitu memperoleh data dengan cara meninjau, membaca dan mempelajari dokumen – dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan pengamatan/observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada objek yang teliti atau dapat dirumuskan sebagai proses pencatatan pola perilaku subyek orang, Objek benda atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti.

V. DISCUSSION

Dalam pengajuan anggaran biaya, setiap biaya yang ingin dimasukkan dalam list anggaran biaya harus terperinci dengan jelas berapa besar nilainya untuk mempermudah dalam membuat rencana – rencana anggaran sesuai dengan kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan dengan berpedoman berdasarkan realisasi periode sebelumnya, apakah akan ditambahi atau dikurangi sesuai dengan keadaan. Biasanya hanya biaya – biaya yang tetap dan berkelanjutanlah yang dibuat anggarannya.

Analisis varian data/akun dan anggaran serta realisasi biaya operasional pada PT Akari Indonesia Cabang Medan.

Laporan Anggaran Dan Realisasi Biaya Operasional Periode 2016

No	Biaya	Anggaran	Realisasi	Variant	
				Selisih	%
1	Beban Gaji	Rp 420.000.000	Rp 432.000.000	Bertambah	-2,86%
2	Beban Listrik	Rp 6.240.000	Rp 6.000.000	Menurun	3,85%
3	Beban Air dan Telepon	Rp 5.100.000	Rp 3.540.000	Menurun	16,28%
4	Biaya Internet	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	-	-
5	Biaya SPSI	Rp 12.000.000	Rp 8.400.000	Menurun	30%

6	Biaya Kebersihan dan Keamanan	Rp 7.200.000	Rp 7.200.000	-	-
7	Biaya Parkir	Rp 6.000.000	Rp 4.800.000	Menurun	20%
8	Biaya Angkut	Rp 8.400.000	Rp 6.000.000	Menurun	28,57%
9	Beban Sewa	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	-	-
10	Beban Service Dan Reparasi	Rp 9.600.000	Rp 6.600.000	Menurun	31,25%
11	Biaya penyusutan mobil avanza	Rp 23.875.000	Rp 23.875.000	-	-
12	Biaya penyusutan mobil box	Rp 23.125.000	Rp 23.125.000	-	-
13	Biaya penyusutan sepeda motor	Rp 1.600.000	Rp 1.600.000	-	-
14	Biaya penyusutan peralatan kantor	Rp 600.000	Rp 600.000	-	-
	TOTAL	Rp 559.740.000	Rp 559.740.000	-	-

Laporan Anggaran Dan Realisasi Biaya Operasional Periode 2017

No	Biaya	Anggaran	Realisasi	Variant	
				Selisih	%
1	Beban Gaji	Rp 432.000.000	Rp 432.000.000	-	-
2	Beban Listrik	Rp 6.240.000	Rp 6.240.000	-	-
3	Beban Air dan Telepon	Rp 5.100.000	Rp 6.000.000	Bertambah	-17,65%
4	Biaya Internet	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	-	-
5	Biaya SPSI	Rp 12.000.000	Rp 10.800.000	Menurun	28,57%
6	Biaya Kebersihan dan Keamanan	Rp 7.200.000	Rp 7.200.000	-	-
7	Biaya Parkir	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	-	-
8	Biaya Angkut	Rp 8.400.000	Rp 8.400.000	-	-

9	Beban Sewa	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	-	-
10	Beban Service Dan Reparasi	Rp 9.600.000	Rp 5.400.000	Menurun	43,75%
11	Biaya penyusutan mobil avanza	Rp 23.875.000	Rp 23.875.000	-	-
12	Biaya penyusutan mobil box	Rp 23.125.000	Rp 23.125.000	-	-
13	Biaya penyusutan sepeda motor	Rp 1.600.000	Rp 1.600.000	-	-
14	Biaya penyusutan peralatan kantor	Rp 600.000	Rp 600.000	-	-
	TOTAL	Rp 559.740.000	Rp 567.240.000	Bertambah	-1,34%

Laporan Anggaran Dan Realisasi Biaya Operasional Periode 2018

No	Biaya	Anggaran	Realisasi	Variant	
				Selisih	%
1	Beban Gaji	Rp 432.000.000	Rp 432.000.000	-	-
2	Beban Listrik	Rp 6.240.000	Rp 6.600.000	Bertambah	-5,77%
3	Beban Air dan Telepon	Rp 6.000.000	Rp 5.400.000	Menurun	-5,88%
4	Biaya Internet	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	-	-
5	Biaya SPSI	Rp 10.800.000	Rp 10.800.000	-	-
6	Biaya Kebersihan dan Keamanan	Rp 7.200.000	Rp 7.200.000	-	-
7	Biaya Parkir	Rp 6.000.000	Rp 6.400.000	Bertambah	-28,57%
8	Biaya Angkut	Rp 8.400.000	Rp 8.800.000	Bertambah	-28,57%
9	Beban Sewa	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	-	-
10	Beban Service Dan Reparasi	Rp 5.400.000	Rp 6.000.000	Bertambah	-25%
11	Biaya penyusutan mobil avanza	Rp 23.875.000	Rp 23.875.000	-	-

12	Biaya penyusutan mobil box	Rp 23.125.000	Rp 23.125.000	-	-
13	Biaya penyusutan sepeda motor	Rp 1.600.000	Rp 1.600.000	-	-
14	Biaya penyusutan peralatan kantor	Rp 600.000	Rp 600.000	-	-
	TOTAL	Rp 567.240.000	Rp 568.400.000	Bertambah	0,20%

Pengaruh Anggaran Biaya Terhadap Efisiensi Biaya Operasional

Pada tabel dan grafik perbandingan tahun 2016 terlihat bahwa jumlah anggaran sebesar Rp 559.740.000,- ,realisasi yang terjadi sebesar Rp 559.740.000,-, disini terjadi keseimbangan antara anggaran biaya dan realisasi yang terjadi. Meskipun terdapat ada beberapa biaya yang naik, namun kelebihan anggaran biaya dari biaya yang lain mampu menutupi kekurangan tersebut sehingga realisasi biaya tidak melebihi anggaran biaya. Dari pernyataan ini maka dapat disimpulkan bahwa anggaran biaya berpengaruh terhadap efisiensi biaya operasional. Terlihat dari rumus tersebut.

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi biaya operasional} &= \frac{\text{Realisasi biaya operasional}}{\text{Anggaran biaya operasional}} \\ &= \frac{\text{Rp } 559.740.000,-}{\text{Rp } 559.740.000,-} \\ &= 1 \end{aligned}$$

Pada tabel dan perbandingan tahun 2017 terlihat bahwa jumlah anggaran sebesar Rp 559.740.000,-, realisasinya sebesar Rp 567.240.000,- dan selisihnya sebesar Rp 7.500.000,-. Anggaran untuk tahun 2017 dinaikkan mengingat karena adanya beberapa beban yang mengalami kenaikan. Dari pernyataan ini maka dapat disimpulkan bahwa anggaran biaya berpengaruh terhadap efisiensi biaya operasional karena untuk memenuhi realisasi anggaran harus dinaikkan. Pengaruh anggaran biaya terhadap efisiensi biaya operasional terlihat dari rumus tersebut.

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi biaya operasional} &= \frac{\text{Realisasi biaya operasional}}{\text{Anggaran biaya operasional}} \\ &= \frac{\text{Rp } 567.240.000,-}{\text{Rp } 559.740.000,-} \\ &= 1,013 \end{aligned}$$

Pada tabel dan perbandingan tahun 2018 terlihat bahwa jumlah anggaran sebesar Rp 567.240.000,-, realisasinya sebesar Rp 568.400.000,- dan selisihnya sebesar Rp 1.160.000,-, selisih anggaran dan realisasi pada tahun ini terlihat sangat tipis, karena kenaikan – kenaikan biaya yang terjadi ditahun 2018 merupakan kenaikan yang tak terduga sama sekali. Dari pernyataan ini maka dapat disimpulkan bahwa anggaran biaya berpengaruh terhadap efisiensi biaya operasional karena realisasi melebihi anggaran. Meski demikian dengan adanya anggaran biaya, perusahaan mampu mengontrol dan mengendalikan segala biaya – biaya yang terjadi di perusahaan. Pengaruh anggaran biaya terhadap efisiensi biaya operasional terlihat dari rumus tersebut.

$$\begin{aligned}
\text{Efisiensi biaya operasional} &= \frac{\text{Realisasi biaya operasional}}{\text{Anggaran biaya operasional}} \\
&= \frac{\text{Rp } 568.400.000,-}{\text{Rp } 567.240.000,-} \\
&= 1,002 \text{ I}
\end{aligned}$$

VI. CONCLUSIONS

Adapun kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis adalah :

1. Anggaran biaya operasional memiliki peranan dalam menunjang efisiensi biaya operasional pada PT Akari Indonesia cabang Medan.
2. Anggaran biaya operasional digunakan sebagai alat pedoman kerja sehingga sangat membantu dalam mengarahkan dan mengurangi kecurangan dalam menjalankan kegiatan operasional.
3. Anggaran biaya operasional digunakan sebagai alat pengendalian kerja, yaitu merupakan alat pembanding dalam anggaran dan pelaksanaannya, serta digunakan sebagai alat evaluasi kegiatan perusahaan dalam menyusun anggaran biaya operasional berikutnya.
4. Penyusunan anggaran yang ada di PT Akari Indonesia cab. Medan belum efisien karena tidak mampu menyusun anggaran biaya yang mampu menutupi realisasi biaya yang terjadi di PT Akari Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, I. A. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: iai.org.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Margaretha, F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan Edisi Ketiga, Cetakan kedua, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ramadhan, D. (2017). *Pengaruh Anggaran Biaya terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada PT PP.Bajabang Indonesia*. Bandung: Fiksi Ganesha Bandung.
- Sasongko, & Parulian. (2015). *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.
- Siregar, B., Suripto, & Bambang. (2013). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.

Werner, R., & Murhadi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.